

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Design Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi yang dipilih oleh peneliti dalam upaya menjawab masalah penelitian (Sudibyo Supardi & Rustika, 2013). Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian diskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Rancangan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan risiko hipotermia di ruang NICU RSUD Mangusada Badung. Metode penelitian menggunakan observasi partisipan dimana penulis mendampingi subjek penelitian, mengamati serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama waktu penelitian berlangsung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang NICU RSUD Mangusada Badung pada tanggal 27-30 April 2019.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian ini tidak terdapat populasi atau sampel, namun lebih mengarah kepada subyek studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua dokumen pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu BBLR dengan

risiko hipotermia, perawat atau bidan yang memberikan asuhan kepada bayi BBLR dengan risiko hipotermia. Subjek studi kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang termasuk dalam penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis bayi dengan BBLR yang berisiko mengalami hipotermia yang dikerjakan oleh perawat/ bidan.
- b. Perawat/ bidan yang memberikan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan risiko hipotermia yang bersedia diwawancarai.
- c. Bayi BBLR yang dirawat di ruang NICU RSUD Mangusada Badung.

### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi yang termasuk dalam penelitian ini adalah :

- a. Keluarga bayi BBLR yang tidak setuju menjadi responden.
- b. Dokumen bayi BBLR dengan risiko hipotermia yang tidak lengkap/ hilang.

### **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan risiko hipotermia.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer diperoleh dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan pada perawat / bidan,serta keluarga dari bayi BBLR yang mengalami risiko hipotermia. Teknik dokumentasi dan observasi dapat dilihat dari rekam medis bayi BBLR dengan risiko hipotermia yang meliputi pengkajian data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan di ruang NICU RSUD Mangusada.

### **2. Cara pengumpulan data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah dengan studi dokumentasi dengan mengobservasi pada dokumen pasien (Setiadi, 2013). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Wawancara dilakukan pada perawat / bidan yang memberi asuhan keperawatan pada bayi BBLR yang mengalami risiko hipotermia.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden. Peneliti

akan mengamati perilaku bayi BBLR yang diberikan asuhan keperawatan dengan risiko hipotermia mulai dari pengkajian, diagnosis, Perencanaan , implementasi dan evaluasi keperawatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli ini berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Nursalam, 2017). Dokumentasi dalam penelitian dilihat dari dua rekam medis yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan risiko hipotermia mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Badung.
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Mangusada.
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Perinatologi di RSUD Mangusada.
- f. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Perinatologi di RSUD Mangusada.
- g. Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.

- h. Menjelaskan tujuan peneliti memilih pasien menjadi responden dan melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.
- i. Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan risiko hipotermia.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data objektif, masalah keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan risiko hipotermia.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif dan dokumentasi. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat atau observer dengan benar-benar terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian dan mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan.

### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Data yang tersusun selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang semua dalam bentuk tulisan. Analisis data dimulai sejak peneliti dilapangan, dari pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul.

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan.

### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### **2. Mereduksi data**

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi satu data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

### **3. Triangulasi data**

Teknik ini digunakan untuk memverifikasi sumber data dan metode, menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### **4. Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, grafik, gambar dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien sangat terjaga.

### **5. Kesimpulan**

Data yang sudah disimpulkan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induksi.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Menghargai harkat dan martabat partisipan**

Penerapan prinsip ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan (*anonymity*), kerahasiaan data (*confidentiality*), menghargai *privacy* dan *dignity*, dan menghormati otonomi. Menghormati otonomi partisipan adalah pernyataan bahwa setiap partisipan penelitian memiliki hak menentukan dengan bebas, secara sukarela, atau tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan (Yati Afiyanti & Imami Nur Rahcmawati, 2014).

### **2. *Informed consent***

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Lembar persetujuan ini biasanya diberikan sebelum melakukan penelitian. Tujuan *informed consent* merupakan subyek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

### **3. *Anonimity* (tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Yati Afiyanti & Imami Nur Rahcmawati, 2014).

### **4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari data responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.